

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai T_{hitung} variabel FDR sebesar 1,755 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar 1.99006 dan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) ditolak.
2. Secara parsial NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai T_{hitung} variabel NPF sebesar -2,601 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar 1.99006 dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) diterima.
3. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai T_{hitung} variabel BOPO sebesar -3,032 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar 1.99006 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap (ROA) diterima.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA. Hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung}

sebesar $9.369 > T_{\text{tabel}}$ sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 6 tahun dan objek yang digunakan juga terbatas karena hanya menggunakan sampel Bank Umum Syariah, tidak menambahkan Unit Usaha Syariah dan BPRS.
2. Pada penelitian ini laporan keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan. Sehingga tidak bisa melihat secara intens perkembangan perbankan dalam rentan waktu yang dekat seperti laporan bulanan atau triwulan.
3. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen.

C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan sampel penelitian baik dalam jumlah bank umum syariah (menambahkan Unit Usaha Syariah dan BPRS) maupun rentang waktu penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan memiliki titik observasi yang lebih luas dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan atau menambahkan variabel

independen lain guna mengetahui adakah variabel-variabel yang secara teoritis berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, serta diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik dan terciptanya variasi dalam menentukan pola penelitian.

2. Bagi bank syariah, semakin banyaknya masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan syariat Islam serta persaingan dalam dunia perbankan yang semakin kompetitif. Maka diharapkan bank syariah lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasionalnya sehingga terciptanya efisiensi. Efisiensi inilah yang mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah dan tentunya meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional.